

Volume 1 Nomor 1 Juni 2019

p-ISSN

2613-9279

e-ISSN

2615-2991

# JAMC

Jurnal Abdimas  
Musi Charitas



Universitas Katoli Musi Charitas Palembang  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



### **PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SD XAVERIUS 2 PALEMBANG**

Reginaldus Kristoforus Jawa Bendi, Katarina Retno Triwidayati, Tresiana Sari Diah Utami, Maria Angelina Priyanti, Visinsia Mila Angraeni

1-8



### **MEMBANGUN BUDAYA GEMAR MEMBACA UNTUK MENJAWAB TANTANGAN LITERASI DI ERA TEKNOLOGI**

Ira Irzawati, Anastasia Ronauli Hasibuan, yustien supartinah

9-15



### **PENYULUHAN MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DI SMA XAVERIUS BATURAJA**

ayu nina mirania, anjelina puspita sari, iltru misdeti, wulan dari

16-20



### **"Hobby vs Passion" Pelatihan Kewirausahaan yang Terintegrasi, Komprehensif, dan Berwawasan Lingkungan ( "Hobby vs Passion", An Integrated, Comprehensive, and Environmental Enterpreneur Training )**

Dewi Sri, maria Fransiska Sri Sulistyawati, feby astrid kesaulya, romlah ., anjelina puspita sari

21-28



### **PENDAMPINGAN BELAJAR CEMARA: SOLUSI BELAJAR BAGI ANAK DAN SOLUSI PENDAMPINGAN BELAJAR BAGI ORANGTUA DI LORONG CEMARA RT 006 KELURAHAN SUKAJAYA**

Vincensius surani, Yohanes Heri Pranoto, lilik pranata, Diah ayu ningsih, Rino budi setiawan

29-36



**“Hobby vs Passion”**  
**Pelatihan Kewirausahaan yang Terintegrasi, Komprehensif, dan Berwawasan Lingkungan**  
**(“Hobby vs Passion”, An Integrated, Comprehensive, and Environmental Entrepreneur Training )**

**Dewi Sri**

Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Unika Musi Charitas

Email: [dewi\\_sri@ukmc.ac.id](mailto:dewi_sri@ukmc.ac.id)

**Maria Fransiska Sri Sulistyawati**

Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Unika Musi Charitas

Email: [sulistyawati@ukmc.ac.id](mailto:sulistyawati@ukmc.ac.id)

**Feby Astrid Kesaulya**

Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Unika Musi Charitas

Email: [feby\\_astrid@ukmc.ac.id](mailto:feby_astrid@ukmc.ac.id)

**Romlah**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Unika Musi Charitas

Email: [ireneromlah@ukmc.ac.id](mailto:ireneromlah@ukmc.ac.id)

**Anjelina Puspita Sari**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Unika Musi Charitas

Email: [anjelina\\_ps@ukmc.ac.id](mailto:anjelina_ps@ukmc.ac.id)

**ABSTRACT**

*Having financial sufficiency helps in living and developing family life. Entrepreneurship is one of the efforts that can be done by developing a passion that is in ourselves. The high demand requires the ability to manage business finances in order to guarantee business continuity and family life.*

*This training is a training for women micro craftsmen who are interested in doing entrepreneurship. In this training material was given to motivate entrepreneurship, and family financial management, and laid a solid foundation for participants to truly understand the issues of environment & good health that can support them in entrepreneurship. This training is the third training of 6 ongoing training.*

*The training was also supplemented by the provision of creative skills in turning gloves into selling products that could increase the income of their families.*

**Keywords:** *women, passion, health & environment, finance, creative, entrepreneurs*

**ABSTRAK**

*Memiliki kecukupan finansial membantu dalam menjalani maupun mengembangkan kehidupan keluarga. Wirausaha adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan pengembangan passion yang ada di dalam diri. Tingginya kebutuhan membutuhkan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha agar dapat menjamin keberlangsungan usaha maupun kehidupan keluarga.*

*Pelatihan ini merupakan pelatihan bagi para wanita pengrajin mikro yang berminat untuk melakukan wirausaha. Pada pelatihan ini diberikan materi motivasi berwirausaha, dan manajemen keuangan keluarga, serta diletakkan dasar yang kuat bagi peserta untuk benar-benar memahami perihal lingkungan & kesehatan yang baik yang dapat mendukung mereka berwirausaha. Pelatihan ini merupakan pelatihan ketiga dari 6 pelatihan berkesinambungan.*

*Pelatihan ini juga dilengkapi dengan pembekalan keterampilan kreatifitas mengubah sarung tangan menjadi produk yang layak jual agar dapat meningkatkan penghasilan keluarganya.*

**Kata Kunci:** *wanita, passion, kesehatan & lingkungan, keuangan, kreatif, wirausaha*

## 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kita banyak belajar dari pengalaman perekonomian Indonesia di masa lalu dimana di tengah krisis multidimensional yang terjadi ternyata sektor usaha kecil dan menengah (UKM) serta sektor informal justru menjadi penyelamat perekonomian Indonesia. Krisis akhir tahun 1997 telah menyebabkan banyak bergugurannya industri besar, yang berdampak pada meningkatnya pengangguran. Pertumbuhan ekonomi sempat menginjak minus 13% dengan tingkat inflasi 77 % pada tahun 1998 (Nurseto, 2004). Pemulihan ekonomi terus berjalan sejak saat itu walau membutuhkan waktu namun secara perlahan perekonomian Indonesia kembali pulih dan terkendali.

Secara realitas usaha kecil dan menengah menjadi sektor ekonomi nasional yang paling strategis yang dapat menjadi tulang punggung pemulihan perekonomian Indonesia. Kebijakan pengembangan ekonomi kreatif pun tumbuh tahun 2009–2015. Kebijakan ini mendukung pengembangan kegiatan ekonomi berdasarkan pada kreatifitas, keterampilan, bakat individu yang bernilai ekonomi (Wicaksono, 2012). Sektor ini juga diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional khususnya dalam penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, nilai ekspor nasional, dan investasi nasional (Wijayanto, 2013).

Secara geografis dan kependudukan Indonesia memiliki banyak keunggulan antara lain posisi yang strategis di dunia, memiliki dua iklim yang bersahabat, memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang banyak. Di sisi lain

banyaknya keunggulan tersebut sering kali tidak dimanfaatkan secara maksimal. Salah satunya dari sumber daya manusia yang sering terabaikan yaitu wanita. Sejak lama wanita adalah sumber daya manusia yang sering kali dianggap sepele karena tidak terlibat langsung dalam peningkatan perekonomian. Bila dilihat dari jumlah penduduk Indonesia tahun 2018 menurut BPS terdapat 265 juta jiwa lebih kurang 50% adalah wanita. Berimbangannya proporsi wanita dan laki-laki ini menunjukkan potensi yang sangat besar bila para wanita dapat terlibat dalam perekonomian.

Peran pokok usaha kecil adalah sebagai penyerap tenaga kerja, sebagai penghasil barang dan jasa pada tingkat harga yang terjangkau bagi kebutuhan rakyat banyak yang berpenghasilan rendah, sebagai penghasil devisa negara yang potensial karena keberhasilannya dalam memproduksi komoditi ekspor non migas (Glendoh, 2001). Usaha ini selaras dengan Hipotesis Siklus Kehidupan (*Life-cycle Hypothesis*) mengasumsikan bahwa seorang individu kemungkinan memiliki sedikit atau tidak memiliki pendapatan dan aset keuangan ketika berusaha untuk mengakumulasi kompetensi atau modal manusia (human capital) sebelum menjadi tenaga kerja (Pangeran, 2013). Permasalahan permodalan dapat diatasi dengan perencanaan keuangan. Gitman dan Joehnk dalam Pangeran (2012) menyatakan bahwa perencanaan keuangan merupakan proses dinamis dimana seseorang akan menginvestasikan aset miliknya dan pendapatan pribadi secara efisien untuk memastikan bahwa ketahanan ekonomi dapat terjamin, tidak hanya selama masih bekerja tetapi juga setelah mereka masuk pensiun. Dengan adanya perencanaan keuangan maka akan dapat menjamin kelangsungan hidup pribadi maupun usaha.

Dengan demikian peran wirausaha dapat lebih optimal sebagaimana menurut Steinhoff dan Burgess dalam Soedorowardi (2008), wirausaha adalah orang yang mengorganisir, mengelola, dan berani menanggung resiko keuangan, materi dan sumber daya manusia untuk menciptakan usaha baru dan peluang usaha.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### A. Solusi Yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, diharapkan peserta dapat memperoleh:

1. Pembekalan pengetahuan untuk dapat membedakan “*hobby*” dan “*passion*”, agar peserta tidak salah dalam memilih bidang usaha yang akan mereka geluti
2. Pelatihan motivasi kewirausahaan
3. Pelatihan mengelola kesehatan lingkungan
4. Pelatihan manajemen keuangan keluarga
5. Pelatihan keterampilan dan kreatifitas dengan bahan sarung tangan

### B. Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan setelah dilakukan survei lokasi dan mengidentifikasi calon peserta pelatihan. Calon peserta pelatihan adalah para wanita baik ibu rumah tangga maupun remaja putri yang tidak bekerja atau memiliki penghasilan tetap, yang memiliki keinginan untuk meningkatkan kehidupannya dan memiliki ketertarikan terhadap seni kerajinan tangan dan kepedulian terhadap lingkungan. Para calon peserta ini berasal dari kelas ekonomi menengah ke bawah.

Para peserta diharapkan telah memiliki keinginan untuk berwirausaha. Sebagaimana komitmen memberikan pelatihan yang berkesinambungan maka dalam pelatihan ini juga diharapkan merupakan peserta yang pernah ikut dalam pelatihan sebelumnya. Pelatihan dimulai pada pukul 12.30. Pada saat pendaftaran calon peserta diminta untuk mengisi form data pribadi dan diberikan

penjelasan jadwal acara dan kegiatan yang akan mereka terima selama pelatihan. Peserta akan menerima satu paket bahan dan alat, serta fotokopi bahan/materi dari pembicara. Mereka diharapkan dapat mengikuti acara tepat waktu dan benar-benar serius memperhatikan dan mengerjakan sesuai instruksi para instruktur.

Pelaksanaan dimulai dengan pembukaan, dilanjutkan dengan pembicara pertama yaitu Ibu Dra. Maria Fransiska Sri Sulistyawati, M.Si yang memberikan materi motivasi diri untuk berwirausaha. Dilanjutkan oleh materi kedua yaitu “*Hobby*” vs “*Passion*” yang dibawakan oleh Ibu Dewi Sri, SE., M.Si., Ak., CA. Materi ketiga, adalah perencanaan anggaran keluarga oleh Ibu Feby Astrid K., SE., M.Sc., Ak. Dilanjutkan materi keempat, mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat oleh Ibu Anjelina Puspita Sari, SST, M.Keb. Setelah materi tersebut dilanjutkan dengan kreatifitas sarung tangan yang dipimpin oleh Ibu Surjati. Pelatihan kewirausahaan ini ditutup dengan pemeriksaan kesehatan dan konsultasi kesehatan yang dipimpin oleh Ibu Anjelina Puspita Sari, SST, M.Keb.

Dalam pengabdian ini terdapat 1 (satu) mitra yang menyediakan tempat untuk pelaksanaan pelatihan yaitu lingkungan Rt.08 Kelurahan 11 ilir Palembang, 1 (satu) mitra lainnya adalah LPK Suryati Busana sebagai mitra pemberi pelatihan. Masing-masing mitra melakukan tugas sesuai porsinya masing-masing, sedangkan tim mengelola jalannya pelatihan. Metode yang ditawarkan adalah metode pelatihan/workshop dimana para peserta akan menerima materi dari pembicara/instruktur dan terlibat secara aktif dalam kegiatan. Luaran dari pelatihan ini adalah diharapkan para peserta dapat memahami dan mempraktekkan apa yang mereka peroleh dari materi yang diberikan. Pelatihan dilengkapi juga dengan memberikan pelatihan keterampilan kreatifitas sarung tangan.

Di awal dan di akhir pelatihan para peserta diharapkan dapat mengisi kuesioner pra pelaksanaan dan pasca pelatihan untuk dapat dievaluasi oleh tim. Pelatihan akan ditutup pada jam 5.00 dan diakhiri dengan penilaian hasil karya peserta dan foto bersama untuk dokumentasi pelatihan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan kewirausahaan kali ini mengusung konsep pengenalan diri melalui *hobby* dan *passion*. Ide ini diawali oleh pembicaraan dengan peserta pelatihan kewirausahaan sebelumnya pada semester genap 2017/2018. Banyak peserta belum bisa mengenali dan membedakan *hobby* dan *passion*-nya. Hal ini menjadi masalah yang cukup serius apalagi dalam menjalankan suatu usaha. Konsep keberlangsungan usaha memberikan sinyal kepada para pengusaha untuk dapat mempertahankan bahkan mengembangkan usahanya dalam jangka panjang. Bila mereka hanya menjalankan usaha dengan cara mengikuti *trend* usaha yang sedang ramai tanpa ada *passion* di bidang tersebut, maka ada kemungkinan besar akan menjadi permasalahan dalam jangka panjang. Untuk itulah dalam pelatihan kali ini peserta diperkenalkan untuk istilah dan pengertian mengenai *hobby* dan *passion*.

Motivasi dilakukan di awal pertemuan untuk membangkitkan semangat peserta dan menyakinkan mereka bahwa merekapun bisa berwirausaha. Motivasi berwirausaha ini dipaparkan secara sederhana dengan memberikan contoh-contoh baik dari pengalaman pribadi maupun pengalaman orang-orang yang sukses. Pada materi ini terdapat beberapa orang peserta yang antusias melakukan Tanya jawab terhadap pembawa materi.

Perencanaan anggaran dibawakan dengan langsung mempraktekkan. Pada materi ini peserta diberikan pengertian terlebih dahulu mengenai pentingnya membuat rencana anggaran. Selanjutnya peserta diminta untuk mengisi form kosong data pengeluaran yang mereka lakukan rata-rata per bulan. Setelah selesai mengisi form tersebut, pembicara menganalisis data yang telah mereka isi dan memberikan solusi dan patokan atau standar yang baik untuk anggaran pengeluaran mereka.

Pada materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dibawakan secara menarik dengan adanya interaksi dengan peserta. Pada materi ini indikator PHBS dan manfaat PHBS mendapatkan perhatian yang besar dari peserta.

Dari prakuesioner diperoleh data bahwa 73,33% peserta memperoleh informasi dari teman, dan 26,67% diperoleh dari tempat kursus. Peserta pelatihan ini pada umumnya

(60%) merupakan peserta lama yang mengikuti pelatihan ini secara berkesinambungan namun ada sebagian kecil (40%) merupakan peserta yang baru.

Motivasi dalam mengikuti pelatihan 93,33% mereka ingin meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sedangkan 6,67% ingin tahu dengan pelatihan tersebut. Terdapat 73,33% dari mereka belum berusaha dan 26,67% sudah berusaha. Dari kuesioner tersebut terlihat 100% mereka yakin kalau wirausaha memiliki masa depan yang cerah. Peserta 40% mengharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, sedangkan 20% yakin dapat meningkatkan penghasilan dan berwirausaha.

Dari hasil kuesioner pasca pelatihan diperoleh 93% dari peserta merasa termotivasi setelah mengikuti pelatihan. Dilihat dari pendapat mereka mengenai pelaksanaan dan fasilitas pelatihan mayoritas 47% menyatakan cukup baik. Materi pembicara, kemampuan pembicara dan materi keterampilan 87% dinilai baik, sedangkan untuk waktu pelaksanaan 60% menyatakan baik. Dari pertanyaan mengenai apakah pelatihan sudah memenuhi harapan peserta diperoleh 100% menyatakan sudah dipenuhi, demikian juga 100% mereka setuju kalau pelatihan tersebut perlu dilanjutkan.

Saran dari peserta 40% menyatakan pelatihan hendaknya sering diadakan, 33,33% lebih spesifik lagi meminta kalau bisa pelatihan dilakukan setiap bulan, dan 26,67% lagi mengharapkan lebih banyak materi lagi dipaparkan.

Dari hasil pemeriksaan kesehatan diperoleh 21 orang peserta termasuk panitia diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia Responden pada Pelatihan Kewirausahaan yang Terintegrasi dan Berwawasan Lingkungan

No	Usia (Tahun)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Masa Remaja Awal (12-16 th)	1	4.76
2	Masa Remaja Akhir (17-25 th)	1	4.76
3	Masa	3	14.29

	Dewasa Awal (26-35 th)		
4	Masa Dewasa Akhir (36-45 th)	5	23.81
5	Masa Lansia Awal (46-55 th)	7	33.33
6	Masa Lansia Akhir (56-65 th)	4	19.05
Total		21	100

Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan dari 21 responden lebih banyak responden dengan usia masa lansia awal 7 (33.33%), selanjutnya responden masa dewasa akhir 5 (23.81%), masa lansia akhir 4 (19.05%), masa dewasa awal 3 (14.29%), masa remaja awal dan masa remaja akhir berjumlah sama 1 (4.76%) pada Pelatihan Kewirausahaan yang Terintegrasi dan Berwawasan Lingkungan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Respondent pada Pelatihan Kewirausahaan yang Terintegrasi dan Berwawasan Lingkungan

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Presntase (%)
1	Laki – Laki	1	4.76
2	Perempuan	20	95.24
Total		21	100

Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan dari 21 responden lebih banyak responden berjenis kelamin perempuan 20 (95.24%), berjenis kelamin laki laki 1 (4.76%) pada Pelatihan Kewirausahaan yang Terintegrasi dan Berwawasan Lingkungan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden pada Pelatihan Kewirausahaan yang Terintegrasi dan Berwawasan Lingkungan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
----	-----------	-----------	------------

	(n)	(%)	
1	Guru	5	23.81
2	Karyawan	1	4.76
3	Pelajar	2	9.52
4	Wirausaha	3	14.29
5	Ibu Rumah Tangga	10	47.62
Total		21	100

Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan dari 21 responden lebih banyak responden dengan pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga 10 (47.62%), selanjutnya Guru 5 (23.81%), Wirausaha 3 (14.29%), Pelajar 2 (9.52%) dan Karyawan berjumlah 1 (4.76%) pada Pelatihan Kewirausahaan yang Terintegrasi dan Berwawasan Lingkungan

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tekanan Darah Responden pada Pelatihan Kewirausahaan yang Terintegrasi dan Berwawasan Lingkungan

No	Tekanan Darah (mmHg)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Hipotensi (Rendah) $\leq 85/\leq 55$	0	0
2	Normal $< 120/ < 80$	12	57.14
3	Pre Hipertensi $120-139/80-89$	7	33.33
4	Hipertensi Tahap 1 $140-159/90-99$	2	9.53
5	Hipertensi Tahap 2 $\geq 160/\geq 100$	0	0
6	Krisis Hipertensi $> 180/ > 110$	0	0
Total		21	100

Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 4 didapatkan dari 21 respondemt lebih banyak respondent dengan tekanan darah normal 12 (57.14%),

selanjutnya pre Hipertensi 7 (33.33%), Hipertensi tahap I berjumlah 2 (9.53%) pada Pelatihan Kewirausahaan yang Terintegrasi dan Berwawasan Lingkungan

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Denyut Nadi Respondent pada Pelatihan Kewirausahaan yang Terintegrasi dan Berwawasan Lingkungan

No	Denyut Nadi (x/menit)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Sangat Baik	0	0
2	Baik	5	23.81
3	Cukup	16	76.19
4	Kurang Baik	0	0
Total		21	100

Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 5 didapatkan dari 21 responden lebih banyak responden dengan Denyut Nadi cukup baik 16 (76.19%), selanjutnya baik 5 (23.81%), pada Pelatihan Kewirausahaan yang Terintegrasi dan Berwawasan Lingkungan.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Indek Masa Tubuh Respondent pada Pelatihan Kewirausahaan yang Terintegrasi dan Berwawasan Lingkungan

No	Kategori Indek Masa Tubuh	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Agak Terlalu Kurus (17.00-18.49)	2	9.52
2	Berat Normal (18.50-24.99)	14	66.67
3	Terlalu Berat $\geq 25.00$	1	4.76
4	Pre Obesitas (25.00-29.99)	3	14.29
5	Obesitas $\geq 30.00$	1	4.76
Total		21	100

Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 6 didapatkan dari 21 responden lebih banyak responden dengan berat badan normal 14 (66.67%), pre obesitas 3 (14.29%), agak terlalu kurus 2 (9.62%), terlalu berat dan obesitas berjumlah sama yaitu 1 (4.76%) pada Pelatihan Kewirausahaan yang Terintegrasi dan Berwawasan Lingkungan

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Gula Darah Respondent pada Pelatihan Kewirausahaan yang Terintegrasi dan Berwawasan Lingkungan

No	Kategori Gula Darah	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Normal < 108 mg/dl	18	85.71
2	Pre Diabetes 108 – 125 mg/dl	1	4.76
3	Diabetes > 125 mg/dl	2	9.53
Total		21	100

Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 7 didapatkan dari 21 responden lebih banyak responden dengan gula darah normal 18 (85.71%), diabetes 2 (9.53%), pre diabetes 1 (4.76%), pada Pelatihan Kewirausahaan yang Terintegrasi dan Berwawasan Lingkungan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### KESIMPULAN

1. Peserta pelatihan mayoritas memiliki motivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya.
2. Materi pelatihan sudah memenuhi harapan dan memotivasi peserta pelatihan
3. Dari pemeriksaan kesehatan diperoleh hasil bahwa secara umum peserta pelatihan berbadan sehat dilihat dari tekanan darah, denyut nadi, berat badan, dan gula darah

##### SARAN

1. Pelatihan selanjutnya dapat memberikan ide kreatifitas lainnya
2. Penentuan waktu pelatihan yang lebih tepat lagi.
3. Materi mengacu pada solusi atas kendala yang dihadapi

#### 5.REFERENSI



Glendoh, Sentot Harman. Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil, *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol.3, No.1 Maret 2001: 1 - 13

Nurseto, Tejo. Strategi Menumbuhkan Wirausaha Kecil Menengah yang Tangguh. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 1, Nomor 1, Februari 2004.

Pangeran, Perminas, Sikap Keuangan Rumah Tangga Desa pada Aspek Perencanaan Keuangan, *JRAK*, Volume 8, No.1, Februari 2012

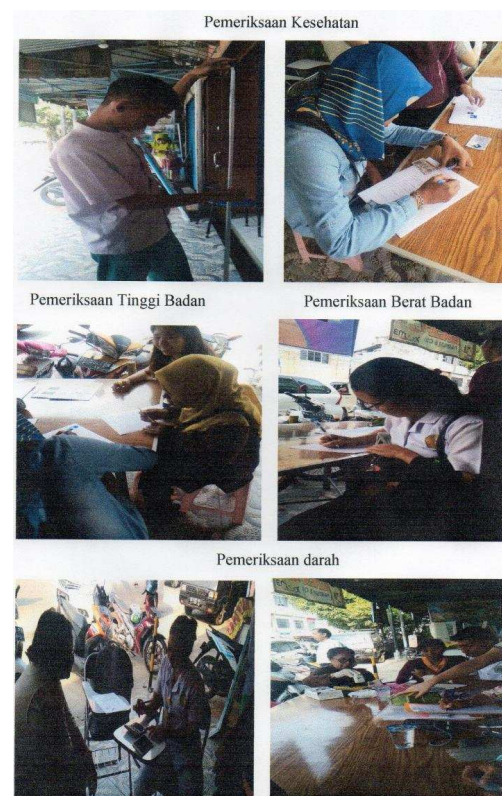
Pangeran, Perminas. Praktik Perencanaan Keuangan: Studi Empiris tentang Sikap dan Perilaku Keuangan Rumah Tangga Desa, *Jurnal Kinerja*, Volume 17, No.2, tahun 2013, Hal.197 - 216

Soedorowardi, Soedewi, Pengaruh Kemampuan Wirausaha pada Kinerja

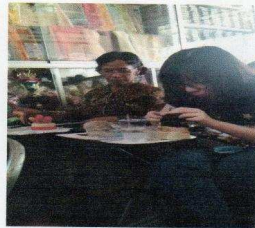
Keuangan Usaha Kecil. *Majalah Ekonomi*, Tahun XVIII, NO.2, Agustus 2008

Wicaksono, Gumirlang. Dan Nuvriasari, Audita. Meningkatkan Kinerja UMKM Industri Kreatif melalui Pengembangan Kewirausahaan dan Orientasi Pasar: Kajian pada Peran serta Wirausaha Wanita di Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Propinsi DIY, *Jurnal Sosio Humaniora*, Vol.3, No.4, September 2012

Wijayanto, Andi. Pengaruh Karakteristik Wirausahawan terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha: Studi pada Sentra Usaha Kecil Pengasapan Ikan di Krobokan Semarang, *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol.12, No.1, Februari 2013



Pembuatan Kreatifitas dari Sarung Tangan



URL : <http://ojs.ukmc.ac.id/index.php/JPM/article/view/273>

← → ↻ 🏠 [ojs.ukmc.ac.id/index.php/JPM/article/view/273](http://ojs.ukmc.ac.id/index.php/JPM/article/view/273) 📄 ⋮ 🏠 ☆ 📄 📄 📄 📄 📄

Login

Announcements   Current   Archives   About ▾🔍 Search

---

[Home](#) / [Archives](#) / [Vol 3 No 1 \(2019\); Jurnal Abdimas volume 3 tahun 2019](#) / [Articles](#)

## **“Hobby vs Passion” Pelatihan Kewirausahaan yang Terintegrasi, Komprehensif, dan Berwawasan Lingkungan (“Hobby vs Passion”, An Integrated, Comprehensive, and Environmental Entrepreneur Training )**

**Dewi Sri**  
maria Fransiska Sri Sulistyawati  
feby astrid kesaulya  
romlah .  
anjelina puspita sari



**JURNAL**

**HOME**

---

**ONLINE SUBMISSIONS**

---

**ABOUT**

---

Contact Us

---

Editorial Board

---

Focus and Scope

---

Article Processing Charges

---

Peer Review Process

---

Screening Plagiarism

---

Open Access Statement

---

Journal License